***Lampiran 1***

**PRASAT PEMBERIAN OBAT MELALUI SELANG INTRAVENA**

 **(PER INFUS)**

**Pengertian**

Pemberian obat melalui selang intravena (per infus) merupakan cara memberikan obat dengan memasukkan obat kedalam intravena dengan tujuan untuk memberikan obat dengan reaksi cepat dan langsung masuk ke pembuluh darah.

**Prosedur**

1. Persiapan Alat

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Spuit dan jarum suntik
2. Kapas alkohol 70%
3. Obat dalam tempatnya
4. Selang intravena
 | 1. Bak instrumen
2. Handscoon
3. Buku injeksi
 |

1. Persiapan klien
2. Mengidentifikasi klien
3. Memberitahu klien tentang tindakan yang akan dilakukan
4. Menyiapkan lingkungan klien
5. Mengobservasi reaksi klien
6. Langkah-langkah
7. Cuci tangan
8. Jelaskan prosedur yang akan dilakukan
9. Memakai handscoon dan periksa identitas klien dan ambil obat kemudian masukkan kedalam spuit
10. Lakukan disenfeksi dengan kapas alkohol dan hentikan alira
11. Lakukan penyuntikan dengan memasukkan jarum spuit hingga menembus bagian tengah selang intravena dan masukkan obat perlahan-lahan.
12. Tarik spuit kemudian jalankan kembali aliran serta periksa kecepatan infus
13. Cuci tangan
14. Catat obat yang telah diberikan dan dosisnya
15. Sikap
16. Teliti
17. Tidak ragu-ragu

***Lampiran 2***

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**

Bidang studi : Keperawatan Medikal Bedah

Topik : Perawatan diri

Sasaran : Keluarga dan Klien Tumor Otak di Paviliun VIIA

Tempat :Ruang Zaal Paviliun VIIA Rumkital dr. Ramelan Surabaya

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juli 2012

Waktu : 1 X 30 Menit

1. **TIU (Tujuan Instruksional Umum)**

Setelah diberikan penyuluhan kesehatan, diharapkan klien dan keluarga dapat memahami konsep personal hygiene dengan benar.

1. **TIK (Tujuan Insttruksional Khusus)**

Setelah dilakukan penyuluhan, keluarga dan klien dapat :

1. Mengetahui pengertian personal hygiene.
2. Mengetahui tujuan personal hygiene.
3. Mengetahui jenis-jenis personal hygiene.
4. Mengetahui tindakan personal hygiene.
5. **SASARAN**

Keluarga dan Klien Ny. S dengan diagnosa medis Tumor Otak di PaviliunVIIA Rumkital Dr Ramelan Surabaya.

1. **METODE**
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. **KEGIATAN PENYULUHAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | WAKTU | KEGIATAN PENYULUHAN | KEGIATAN PESERTA |
| 1.  | 3 Menit | Pembukaan :1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam
2. Memperkenalkan diri
3. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan
4. Menyebutkan materi yang akan diberikan
 | 1. Menjawab salam
2. Mendengarkan
3. Memperhatikan
4. Memperhatikan
 |
| 2.  |  17 Menit | Pelaksanaan :1. Menjelaskan tentang pengertian personal hygiene.
2. Menjelaskan tujuan personal hygiene
3. Menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi personal hygiene
4. Menjelaskan tentang dampak yang sering timbul pada masalah personal hyiene
5. Menjelaskan tentang tindakan yang diperlukan
 | 1. Memperhatikan
2. Memperhatikan
3. Bertanya dan mejawab pertanyaan yang diajukan
4. Memperhatikan
5. Memperhatikan
 |
| 3.  | 7 Menit | Evaluasi :Menanyakan kepada peserta penyuluhan tentang materi yang telah diberikan dan memberikan penghargaan apabila peserta penyuluhan dapat menjawab pertanyaan | Menjawab pertanyaan |
| 4.  | 3 Menit | Terminasi :1. Mengucapkan terima kasih atas peran serta peserta penyuluhan
2. Mengucapkan terima kasih
 | 1. Mendengarkan
2. Menjawab salam
 |

1. **KRITERIA EVALUASI**
2. Evaluasi sekunder
3. Peserta hadir diruang Zaal Paviliun VIIA Rumkital Dr. Ramelan Surabaya
4. Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di Paviliun VIIA Rumkital Dr. Ramelan Surabaya
5. Pengorganisasian penyelenggaraan penyuluhan dilakukan sebelum dan saat penyuluhan.
6. Evaluasi proses
7. Keluarga dan Klien Tumor Otak antusias terhadap materi penyuluhan.
8. Keluarga dan Klien Tumor Otak konsentrasi mendengarkan penyuluhan
9. Keluarga dan Klien Tumor Otak mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara lengkap dan benar.
10. Evaluasi hasil
11. Klien dan keluarga dapat menyebutkan pengertian personal hygiene dengan benar.
12. Klien dan keluarga dapat menyebutkan tujuan personal hygiene
13. Klien dan keluarga dapat menyebutkan jenis-jenis personal hygiene
14. Klien dan keluargdapat menyebutkan tindakan-tindakan personal hygiene

Lampiran Materi

**PERSONAL HYGIENE**

1. Pengertian Personal Hygiene

*Hygiene perorangan* adalah cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan mereka (Perry & Potter, 2006). Cara perawatan diri menjadi rumit dikarenakan kondisi fisik atau keadaan emosional seseorang. Pemeliharaan hygiene perorangan diperlukan untuk kenyamanan individu, keamanan, dan kesehatan Personal Hygiene

1. Meningkatkan derajat kesehatan seseorang
2. Memelihara kebersihan diri seseorang
3. Memperbaiki personal hyiene yang kurang
4. Mencagah penyakit
5. Menciptakan keindahan
6. Meningkatkan rasa percaya diri
7. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Personal Hygiene
8. Body image

Gambaran individu terhadap dirinya sangat mempengaruhi kebersihan diri misalnya karena adanya perubahan fisik sehingga individu tidak peduli terhadap kebersihannya.

1. Praktik social

Pada anak-anak selalu dimanja dalam kebersihan diri, maka kemungkinan akan terjadi perubahan pola Personal Hygiene

1. Status sosial-ekonomi

Personal Hygiene memerlukan alat dan bahan seperti sabun, pasta gigi, sikat gigi, sampo, alat mandi yang semuanya memerlukan uang untuk menyediakannya

1. Pengetahuan

Pengetahuan Personal Hygiene sangat penting karena pengetahuan yang baik dapatmeningkatkan kesehatan. Misalnya pada klien penderita DM ia harus menjaga kebersihan kakinya.

1. Budaya

Di sebagian masyarakat jika individu sakit tertentu maka tidak boleh dimandikan.

1. Kebiasaan seseorang

Ada kebiasaan seseorang yang menggunakan produk tertentu dalam perawatan dirinya seperti penggunaan sabun, sampo, dan lain-lain.

1. Kondisi fisik

Pada keadaan sakit tertentu kemampuan untuk merawat diri berkurang dan perlu bantuan untuk melakukannya.

1. Dampak yang Sering Timbul pada Masalah Personal Hyiene
	* + 1. Dampak Fisik

Banyak gangguan kesehatan yang diderita seseorang karena tidak terpeliharanya kebersihanperorangan dengan baik. Gangguan fisik yang sering terjadi adalah gangguan integritas kulit,gangguan membrane mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga, dan gangguan fisik padakuku.

* 1. Dampak Psikososial

Masalah social yang berhubungan dengan Personal Hygiene adalah gangguan kebutuhan rasanyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri dan gangguan interaksi sosial.

1. Jenis-Jenis Personal Hygiene
2. Mencuci tangan
3. Perawatan rambut
4. Perawatan kulit
5. Perawatan gigi
6. Perawatan kuku
7. Perawatan kaki
8. Perawatan mata
9. Perawatan telinga
10. Tindakan Yang Diperlukan
11. Cuci Tangan

Cuci tangan sangat penting ketika:

1. Sebelum dan sesudah menggunakan toilet; sebelum atau sesudah melakukan aktivitas tertentu.
2. Sebelum, selama & sesudah menyiapakan makanan; sebelum beristirahat makan, minum, & merokok.
3. Ketika batuk, bersin/ meniup hidung, danberada didekat seseorang yang sedang sakit untuk mengontrol penyebaran kuman yang dapat menyebabkan pilek dan flu.
4. Ketika memasak/ membungkus makanan, mencegah makanan dari kerusakan danmengurangi kontaminasi. Ketika menangani makanan jangan menggaruk/ memegangtelinga, hidung, mulut, ataui luka terbuka.
5. Cuci tangan setelah menggunakan sarung tangan atau tissue.

Cara mencuci tangan yang baik:

1. Basahi tangan dibawah kran dan gunakan sabun batang/ sabun cair. Semua bagiantangan harus terkena air, semua permukaan kulit termasuk jari tangan, kuku dan bagianbelakang telapak tangan digosok dengan busa sabun minimal 20 detik, bilas tangandengan air.
2. Keringkan tangan dengan handuk bersih/ handuk disposable setelah mencuci. Handuk ditempat cuci tangan harus dicuci dan diganti setiap hari.
3. Untuk beberapa aktivitas laian, hand sanitizer tidak dapat menggantikan pencuciantangan. Mencuci tangan menggunakan hand sanitizer, dengan menuangkan sejumlahsanitizer ke telapak tangan, kemudian menggosok kedua tangan bersama hingga kering,pastikan telah mencakup semua permukaan tangan.
4. Rambut
5. Cuci rambut minimal dua kali seminggu menggunakan sampo ringan, bilas dengan air bersih.
6. Keringkan rambut setelah dicuci.
7. Sisirlah rambut 3 hingga 4 kali sehari dengan sikat rambut berbulu lembut atau sisir bergigi jarang.
8. Cuci sikat rambut atau sisir setiap kali anda mencuci rambut.
9. Minyaki kulit kepala, sekali seminggu, atau sejam sebelum mencuci rambut.
10. Kulit
11. Mandi satu atau dua kali sehari direkomendasikan untuk egara tropis seperti Indonesia.
12. Orang yang aktif berolahraga/ bekerja diluar hingga berkeringat disarankan untuk mandi setelah aktivitas.
13. Gunakan sabun ringan secukupnya, spon mandi dapat digunakan untuk menggosok, atau gunakan penggosok punggung atau penggosok tumit jika tersedia.
14. Bagian genital dan dubur harus dibersihkan karena pengeluaran alami pada area ini, jika dalam kondisi tidak higienis, dapat menyebabkan iritas dan infeksi.
15. Bilas dengan bersih setelah memakai sabun.
16. Keringkan badan dengan handuk bersih.
17. Hindari berbagi sabun dan handuk dengan rekan kerja.
18. Ganti dengan baju dalam yang bersih setelah mandi
19. Gigi
20. Sikat gigi minimal dua kali sehari/sehabis makan lalu bilas.
21. Menyikat gigi sebelum tidur penting.
22. Ketika gosok gigi, perhatikan untuk membersihkan partikel makanan yang tersangkutdiantara dan didalam celah antara gigi rata dibelakang, gigi geraham dan gigi geraham bungsu.
23. Sikat dengan arah kebawah untuk gigi atas dan sikat kearah atas untuk gigi bawah.
24. Gunakan gerakan melingkar. Bersihkan juga lidah dan bagian dalam gigi.
25. Sikat gigi harus memiliki ujung bulu yang dapat kembali ke bentuk semula.
26. Sikat harus dibilas bersih dan kering setelah dipakai.
27. Tidak ada pasta gigi yang sempurna. Gunaka pasta gigi yang tidak mengandung bahan pengasah atau antiseptic yang kuat.
28. Kuku
29. Memanjangkan kuku hanya jika anda menjamin kebersihan kuku. Kuku pendek mengurangi masalah.
30. Jangan memotong kuku terlalu dekat dengan ujung kulit. Badan sehat mempunyai kukusehat. Kuku rapuh/tak berwarna merah mengindikasika kondis kurang sehat atau adanyapenyakit.
31. Mengecat kuku terus menerus dapat menyebabkan keratin atau kuku robek.
32. Jika memungkinkan, manjakan kuku anda tiap tiga minggu sekali dengan manicure (rendamtangan di air hangat selama 10 menit, pijat tangan, kemudian bersihkan dan bentuk kuku anda).
33. Kaki
34. Gosok kaki dengan spon, batu kambang atau penggosok kaki yang tidak terbuat dari bahan pengamplas ketika mandi.
35. Keringkan jari kaki sehabis mandi.
36. Biarkan kuku kaki tetap pendek.
37. Untuk personel yang sering memakai sepatu terus menerus perlu mengeluarkan sesekali, iniakan memberikan udara pada kaus kaki dan mengurangi bau. Gunakan kaus kaki katun.Gunakan kaus kaki bersih setiap hari. Gunakan bedak sebelum menggunakan kaus kaki
38. Banyak orang memiliki kaki yang mudah berkeringat, dan kaus kaki serta sepatu menjadicukup berbau. Jika memungkinkan, jangan menggunakan sepatu yang sama setiap hari.Paling tidak, anda memilki sepasang sepatu dan gunakan sebagai alternated.
39. Lakukan pedicure untuk kaki anda tiga minggu sekali.
40. Penting untuk memastikan anda menggunakan sepatu/ alas kaki yang nyaman. Untuk andayang bertelanjang kaki didalam ruangan, keset pintu harus dibersihkan atau diganti secaraberkala.
41. Perawatan kaki yang lebih diperlukan untuk penderita diabetes
42. Perawatan mata, telinga dan hidung

Perhatian khusus diberikan untuk membersihkan mata, telinga dan hidung secara normal tidakada perawatan khusus yang diperlukan untuk mata karena secara terus-menerus dibersihkan airmata, dan kelopak mata, dan bulu mata mencegah partikel asing. Seseorang hanya memerlukanuntuk memindahkan sekresi kering yang terkumpul kepada kantus sebelah, dalam bulu matahygiene telinga mempunyai implikasi ketajaman pendengaran sebasea lilin atau benda asingberkumpul pada kanal telinga luar yang mengganggu konduksi suara. Khususnya pada lansiarentan masalah. Hidung memberikan temperatur dan kelembaban udara yang pernafasan dihirupserta mencegah masuknya partikel asing ke dalam sistem kumulasi sekresi yang mengeras didalam nares dapat merusak sensasi olfaktori dan pernafasan (Potter dan Perry, 2005).